

**PERSISTENSI LABA PADA LEVEL PERUSAHAAN DAN INDUSTRI  
DALAM KAITANNYA DENGAN VOLATILITAS ARUS KAS DAN AKRUAL**

**SKRIPSI**



Disusun oleh:

Hansen Sutisna

12120025

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2016

**PERSISTENSI LABA PADA LEVEL PERUSAHAAN DAN INDUSTRI  
DALAM KAITANNYA DENGAN VOLATILITAS ARUS KAS DAN AKRUAL**

**SKRIPSI**



Disusun oleh:

Hansen Sutisna

12120025

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2016

**PERSISTENSI LABA PADA LEVEL PERUSAHAAN DAN INDUSTRI  
DALAM KAITANNYA DENGAN VOLATILITAS ARUS KAS DAN AKRUAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Kristen  
Duta Wacana Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Disusun oleh:**

**Hansen Sutisna**

**12120025**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**PERSISTENSI LABA PADA LEVEL PERUSAHAAN DAN INDUSTRI DALAM  
KAITANNYA DENGAN VOLATILITAS ARUS KAS DAN AKRUAL**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Hansen Sutisna

12120025

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

Ekonomi pada tanggal

**02 MAY 2016**

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D. :

(Dosen Pembimbing)

2. Maharani Dhian Kusumawati, SE., MSc. Ak. :

(Dosen Penguji)

3. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si, Ak. :

(Dosen Penguji)

Disahkan oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Singgih Santoso, MM.

Dra. Putriana Kristanti, MM, Ak., CA

## HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**PERSISTENSI LABA PADA LEVEL PERUSAHAAN DAN INDUSTRI DALAM  
KAITANNYA DENGAN VOLATILITAS ARUS KAS DAN AKRUAL**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikat dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 18 April 2016



Hansen Sutisna

NIM: 12120025

## HALAMAN MOTTO

Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

(Roma 10:9)

Selalu bersyukur kepada Tuhan setiap hari

(Hansen Sutisna)

Akan tetapi, jikalau kamu menjalankan hukum utama yang tertulis dalam Kitab Suci:

“Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri”, kamu berbuat baik.

(Yakobus 2:8)

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan

kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan

(Yeremia 29:11)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Seluruh kerja keras, usaha, doa, perjuangan, dan skripsi ini saya persembahkan bagi kedua orang tua, kakak, saudara – saudara , sahabat, dan semua pihak yang telah membantu saya dari awal hingga saat ini.

©UKDW

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberkati penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Persistensi Laba Pada Level Perusahaan dan Industri Dalam Kaitannya Dengan Volatilitas Arus Kas dan Akrua”.

Pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta memberikan bimbingan, yaitu kepada:

1. Ibu Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D selaku dosen pembimbing Skripsi.
2. Kedua orang tua, Tatang Sutisna dan Djuniwati Goat Siang, serta kakak penulis, Hanto beserta istri, Yovianti. Tidak lupa juga untuk Ane, Teri, Dwi, Irna, Vika dan semua saudara – saudara sekeluarga yang selalu memberikan dukungan moril, doa, semangat dan kasih sayang keluarga.
3. Amelia S, Vilardo Alexander S, Cahyo Adi K, Yuliana, Yulita Dwi N, Reynaldo David S, Berto Swasono A, Gabriela Antania W, dan teman-teman lain yang telah berjuang bersama dari awal kuliah hingga saat ini.

Akhir kata, penulis ingin meminta maaf jika ada kesalahan dalam penyusunan skripsi. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membaca. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai laporan ini akan sangat bermanfaat bagi penulis. Tuhan Memberkati.

Yogyakarta, 18 April 2016

Hansen Sutisna

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengajuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Keaslian Skripsi	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
<b>BAB I – PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kontribusi Penelitian	4
1.5. Batasan Penelitian	4
<b>BAB II – LANDASAN TEORI</b>	<b>5</b>
2.1. Landasan Teori	5

2.1.1. Persistensi Laba	5
2.1.2. Volatilitas Arus Kas	6
2.1.3. Akrua	7
2.2. Penelitian Terdahulu	8
2.3. Pengembangan Hipotesis	10
<b>BAB III – METODA PENELITIAN</b>	<b>14</b>
3.1. Data	14
3.2. Definisi Variabel dan Pengukurannya	14
3.3. Model Statistik dan Uji Hipotesis	18
3.4. Desain Penelitian	20
<b>BAB IV – HASIL PENELITIAN</b>	<b>23</b>
4.1. Sampel Penelitian	23
4.2. Analisis Variabel Dependen dan Variabel Independen	24
4.3. Uji Hipotesis	26
4.4. Analisis dan Pembahasan	30
4.5. Pengujian Kualitas Data	33
<b>BAB V – KESIMPULAN DAN KETERBATASAN</b>	<b>42</b>
5.1. Kesimpulan	42
5.2. Keterbatasan	42
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Penelitian terdahulu

18

©UKDW

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil pengumpulan sampel	24
Tabel 4.2. Statistik deskriptif persistensi laba ( <i>Firm Spesific</i> )	24
Tabel 4.3. Statistik deskriptif persistensi laba ( <i>FirmE</i> dan <i>IndE</i> )	25
Tabel 4.4. Hasil uji regresi persistensi laba ( <i>Firm Spesific</i> )	26
Tabel 4.5. Hasil uji regresi persistensi laba ( <i>FirmE</i> dan <i>IndE</i> )	28
Tabel 4.6. Hasil uji normalitas data	33
Tabel 4.7. Hasil uji normalitas data (LN)	34
Tabel 4.8. Hasil uji multikolonieritas ( <i>Firm Spesific</i> )	35
Tabel 4.9. Hasil uji multikolonieritas ( <i>FirmE</i> )	35
Tabel 4.10. Hasil uji multikolonieritas ( <i>IndE</i> )	35
Tabel 4.11. Hasil uji heteroskedatisitas	36
Tabel 4.12. Hasil uji park ( <i>Firm Spesific</i> )	37
Tabel 4.13. Hasil uji park ( <i>FirmE</i> )	37
Tabel 4.14. Hasil uji park ( <i>IndE</i> )	37
Tabel 4.15. Hasil uji heteroskedatisitas dengan WLS	38
Tabel 4.16. Hasil uji autokorelasi ( <i>Firm Spesific</i> )	39
Tabel 4.17. Hasil uji autokorelasi ( <i>FirmE</i> )	39
Tabel 4.18. Hasil uji autokorelasi ( <i>IndE</i> )	39
Tabel 4.19. Hasil uji run-test ( <i>Firm Spesific</i> )	40
Tabel 4.20. Hasil uji run-test ( <i>FirmE</i> )	40

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini	46
2. Hasil uji hipotesis	48
a. Persistensi laba ( <i>Firm Specific</i> )	48
b. Persistensi laba ( <i>FirmE</i> )	50
c. Persistensi laba ( <i>IndE</i> )	51

©UKDW

**PERSISTENSI LABA PADA LEVEL PERUSAHAAN DAN INDUSTRI  
DALAM KAITANNYA DENGAN VOLATILITAS ARUS KAS DAN AKRUAL**

**Hansen Sutisna**

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh volatilitas arus kas dan akrual terhadap persistensi laba pada level perusahaan dan industri. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 66 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 7 tahun penelitian mulai tahun 2003 sampai dengan 2014. Analisis penelitian ini menggunakan regresi berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa: 1) volatilitas arus kas tidak berpengaruh terhadap persistensi laba pada tingkat perusahaan dan industri; (2) akrual diskresioner, dan akrual non diskresioner tidak berpengaruh terhadap persistensi laba pada tingkat perusahaan namun akrual non diskresioner berpengaruh positif terhadap persistensi laba pada tingkat industri. Akrual non diskresioner menjadi variabel yang lebih berpengaruh terhadap persistensi laba pada tingkat industri karena laba pada tingkat industri lebih stabil dibandingkan pada tingkat perusahaan.

**Kata Kunci:** Persistensi laba, volatilitas arus kas, akrual diskresioner, akrual non diskresioner.

**EARNINGS PERSISTENCE ON FIRM AND INDUSTRY LEVEL  
IN CONNECTION WITH THE VOLATILITY OF CASH FLOW AND  
ACCRUALS**

**Hansen Sutisna**

Accounting Programme

Faculty of Business Duta Wacana Christian University

Abstract

Persistent earnings have been acknowledged as being valuable for earnings forecasts and stock return predictions. Consequently, research on earnings persistence has been crucial in capital market studies for the last few years. This study examined the effect of cash flow volatility and accruals to the earnings persistence in company and industry level. The data employed in this study is 66 manufacturing firms listed in Indonesian Stock Exchange from 2003 to 2014. The study found that cash flow volatility has no effect on the earnings persistence in company and industry level; discretionary and non discretionary accruals have no effect on earnings persistence in company level. However, non discretionary accruals have positive effect on earnings persistence in industry level. Earnings persistence is more profound in industry level than in company level. Thus earnings in industry level contains more fundamental information to predict future earnings. The Information captured in industry level was characterized as common information shared by investors in the market.

Key terms: Earnings persistence, cash flow volatility, discretionary accruals, and non discretionary accruals.

**PERSISTENSI LABA PADA LEVEL PERUSAHAAN DAN INDUSTRI  
DALAM KAITANNYA DENGAN VOLATILITAS ARUS KAS DAN AKRUAL**

**Hansen Sutisna**

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh volatilitas arus kas dan akrual terhadap persistensi laba pada level perusahaan dan industri. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 66 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 7 tahun penelitian mulai tahun 2003 sampai dengan 2014. Analisis penelitian ini menggunakan regresi berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa: 1) volatilitas arus kas tidak berpengaruh terhadap persistensi laba pada tingkat perusahaan dan industri; (2) akrual diskresioner, dan akrual non diskresioner tidak berpengaruh terhadap persistensi laba pada tingkat perusahaan namun akrual non diskresioner berpengaruh positif terhadap persistensi laba pada tingkat industri. Akrual non diskresioner menjadi variabel yang lebih berpengaruh terhadap persistensi laba pada tingkat industri karena laba pada tingkat industri lebih stabil dibandingkan pada tingkat perusahaan.

**Kata Kunci:** Persistensi laba, volatilitas arus kas, akrual diskresioner, akrual non diskresioner.

**EARNINGS PERSISTENCE ON FIRM AND INDUSTRY LEVEL  
IN CONNECTION WITH THE VOLATILITY OF CASH FLOW AND  
ACCRUALS**

**Hansen Sutisna**

Accounting Programme

Faculty of Business Duta Wacana Christian University

Abstract

Persistent earnings have been acknowledged as being valuable for earnings forecasts and stock return predictions. Consequently, research on earnings persistence has been crucial in capital market studies for the last few years. This study examined the effect of cash flow volatility and accruals to the earnings persistence in company and industry level. The data employed in this study is 66 manufacturing firms listed in Indonesian Stock Exchange from 2003 to 2014. The study found that cash flow volatility has no effect on the earnings persistence in company and industry level; discretionary and non discretionary accruals have no effect on earnings persistence in company level. However, non discretionary accruals have positive effect on earnings persistence in industry level. Earnings persistence is more profound in industry level than in company level. Thus earnings in industry level contains more fundamental information to predict future earnings. The Information captured in industry level was characterized as common information shared by investors in the market.

Key terms: Earnings persistence, cash flow volatility, discretionary accruals, and non discretionary accruals.

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Laba merupakan elemen penting dalam laporan keuangan karena mencerminkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Laba dalam ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai selisih dari pendapatan terhadap biaya – biaya yang terdapat dalam laporan keuangan. Informasi laba dalam laporan keuangan penting bagi investor karena digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan. Darraough (1993) mengemukakan arti penting laba dengan menyatakan bahwa perusahaan memberikan laporan keuangan kepada *stakeholders*, dengan tujuan untuk memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasi, pengawasan, penghargaan kinerja, dan pembuatan kontrak. Laba di dalam laporan keuangan harus persisten agar dapat memberikan informasi yang handal.

Persistensi laba menurut Penman (1992) merupakan revisi laba di masa depan yang ditentukan oleh laba tahun berjalan. Besarnya revisi tersebut menunjukkan tingkat persistensi laba. Laba yang persisten yaitu ketika laba tahun berjalan dapat menjadi pedoman bagi laba di masa depan (Lev dan Thiagarajan, 1993; Beneish dan Vargus, 2002; Richardson et al., 2003; Dechow dan Dichev, 2002; Cohen, 2003). Laba yang memiliki tingkat persistensi tinggi dapat digunakan untuk memprediksi laba di masa depan. Persistensi laba dapat diukur pada tingkat perusahaan dan industri. Persistensi laba pada tingkat perusahaan ditentukan berdasarkan laba tahun

berjalan masing – masing perusahaan, sedangkan persistensi laba pada tingkat industri ditentukan berdasarkan rata – rata laba perusahaan dari masing – masing sub sektor industri.

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan yaitu volatilitas arus kas, dan besaran akrual yang terdiri dari akrual diskresioner dan akrual non diskresioner. Watson dan Wells (2005) menyatakan bahwa laba dan arus kas perusahaan dapat digunakan untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa depan. Arus kas merupakan suatu laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan operasi, kegiatan investasi, dan kegiatan pendanaan atau pembiayaan selama satu perioda. Arus kas operasi mencerminkan aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan operasinal perusahaan. Volatilitas arus kas merupakan fluktuasi arus kas dari tahun ke tahun. Volatilitas arus kas mempengaruhi persistensi laba karena dapat menimbulkan ketidakpastian dalam lingkungan operasi yang ditunjukkan oleh angka volatilitas arus kas yang berfluktuasi atau dengan kata lain arus kas yang mengalami fluktuasi tajam, maka menunjukkan persistensi laba yang rendah.

Selain volatilitas arus kas, informasi yang harus diperhatikan oleh investor adalah besaran akrual. Besaran akrual dapat dilihat dari pengurangan antara laba bersih dengan arus kas aktivitas operasi (Teoh *et. al.* 1998). Menurut Healy dan De Angelo, konsep akrual dibedakan menjadi dua macam yaitu *discretionary accruals* dan *non discretionary accruals*. Akrual diskresioner merupakan pengakuan atas komponen akrual yang dilakukan atas dasar kebijakan manajemen yang dilakukan secara sengaja untuk tujuan tertentu yang diinginkan manajer sedangkan akrual non diskresioner merupakan akrual yang wajar dan berdasarkan prinsip akuntansi umum

yang mencerminkan kondisi fundamental perusahaan yang sewajarnya. Terdapat beberapa model untuk mendeteksi dan mengukur akrual. Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah model Hribar dan Nichols (2007). Penggunaan model Hribar dan Nichols (2007) dikarenakan variabel yang digunakan paling lengkap dibandingkan dengan model yang lain dan memiliki variabel yang paling banyak.

Penelitian yang dilakukan oleh Sloan (1996) menunjukkan bahwa investor lebih berfokus pada pelaporan laba. Pernyataan tersebut didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Schipper dan Vincent (2003) yang menjelaskan bahwa informasi laba digunakan oleh investor sebagai dasar pengambilan berbagai keputusan. Penelitian ini dilakukan karena untuk menguji pengaruh volatilitas arus kas, akrual diskresioner dan akrual non diskresioner terhadap persistensi laba pada tingkat perusahaan dan industri. Hal ini dilakukan oleh penulis karena hingga saat ini penelitian terkait dengan persistensi laba hanya dilakukan pada tingkat perusahaan dan belum dilakukan penelitian pada tingkat industri. Selain itu, peneliti juga ingin menguji apakah persistensi laba terjadi pada tingkat perusahaan dan industri.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Apakah volatilitas arus kas berpengaruh terhadap persistensi laba pada tingkat perusahaan dan industri?
- b. Apakah besaran akrual diskresioner dan akrual non diskresioner berpengaruh terhadap persistensi laba pada tingkat perusahaan dan industri?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh volatilitas arus kas, akrual diskresioner dan akrual non diskresioner terhadap persistensi laba pada tingkat perusahaan dan industri.

### **1.4 Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini memberikan kontribusi untuk beberapa pihak, diantaranya yaitu:

- a. Bagi investor, penelitian ini dapat membantu dalam melihat persistensi laba atau laba masa depan suatu perusahaan dengan melihat volatilitas arus kas dan besaran akrual yang terdapat di laporan keuangan, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan, terutama untuk melakukan investasi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam mengukur persistensi laba atau laba di masa depan.
- c. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk mengetahui apakah pengambilan keputusan investor dalam menanamkan modal lebih didasarkan pada laporan arus kas atau informasi laba.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Batasan penelitian ini menggunakan volatilitas arus kas, akrual diskresioner, dan akrual non diskresioner sebagai proksi dalam memprediksi persistensi laba pada tingkat perusahaan dan industri. Dalam penelitian ini akan menggunakan perusahaan sektor manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2003 – 2014.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN KETERBATASAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini memberikan bukti empirik bahwa volatilitas arus kas tidak berpengaruh terhadap persistensi laba pada tingkat perusahaan dan industri.
- b. Penelitian ini juga memberikan bukti empirik bahwa akrual diskresioner dan akrual non diskresioner tidak berpengaruh terhadap persistensi laba pada tingkat perusahaan namun akrual non diskresioner berpengaruh positif terhadap persistensi laba pada tingkat industri.

#### **5.2 Keterbatasan**

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi perhitungan akrual yang dilakukan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu model yaitu model Hribar dan Nichols. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menggunakan model estimasi lainnya yang dapat memberikan estimator yang lebih efisien.

b. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur persistensi laba pada tingkat industri hanya pada sektor manufaktur (non keuangan).

Penelitian

©UKDW

selanjutnya, diharapkan dapat meneliti persistensi laba pada tingkat industri dengan menggunakan sampel pada sektor keuangan mengingat informasi laba pada sektor keuangan mempunyai ciri khas yang berbeda dengan sektor non keuangan.

©UKDW

## DAFTAR PUSTAKA

- Armando, Euivalent dan Aria Farahmita. 2012. Manajemen Laba Melalui AkruaI dan Aktivitas Riil di Sekitar Penawaran Saham Tambahan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2001-2007. *Simposium Nasional Akuntansi XV* (018): 1-30.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2004. *Accounting Theory*. Fifth Edition. London: Thomson Learning.
- Beneish, M., and M. Vargus. 2002. Insider Trading, Earnings Quality, and Accrual Mispricing. *The Accounting Review*, 77 (4): 755-791.
- Chandrarin, G., 2001. *Laba (Rugi) Selisih Kurs sebagai Salah Satu Faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba Akuntansi: Bukti Empiris dari Pasar Modal Indonesia*. Disertasi. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Choi, J., Kim, J., & Lee, J., 2011. Value Relevance of Discretionary Accruals in the Asian Financial Crisis of 1997-1998. *Journal of Accounting Public Policy* 30: 166-187.
- Cohen, D.A., 2003. *Quality of Financial Reporting Choice: Determinants and Economic Consequences*. Working Paper, Northwestern University Collins.
- Dahler, Yolanda dan Rahmat Febrianto. 2006. Kemampuan Prediktif Earnings dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Darraough, M.N., 1993. Disclosure Policy and Competition: Cournot vs Bertrand. *The Accounting Review*, 68 (3): 534-561.
- Dechow, P. and I. Dichev. 2002. The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors. *The Accounting Review*, 77 (Supplement): 33-59.
- Firmansyah. 2006. *Analisis Volatilitas Harga Kopi Internasional*. Jakarta: Usahawan.
- Francis, J., R. LaFond, P. Olsson, and K. Schipper. 2004. Costs of Equity and Earnings Attributes. *The Accounting Review*, 79 (4): 967-1010.
- Hasan, Mudrika Alamsyah, Hardi, & Sheila Nika Purwanti. 2014. Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiska Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2, No. 2: 149-162.
- Hayati, Okta Sabridal. 2014. *Pengaruh Volatilitas Arus Kas dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011)*. Universitas Negeri Padang.
- Healy, P.M., 1985. The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decision. *Journal of Accounting and Economics* 7: 85-107.
- Healy, P., dan Wahlen J., 1999. *A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting*. Accounting Horizon. Volume 13: 365-383.

- Hribar, Paul and D. Craig Nichols. 2006. *The Use of Unsigned Earnings Quality Measures in Test of Earnings Management*. [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com).
- Hui, Kai Wai, Karen K. Nelson, dan P. Eric Yeung. 2015. On the persistence and pricing of industry-wide and firm-specific earnings, cash flows, and accruals. *Journal of Accounting and Economics*. [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com).
- Hyan, C., 1995. The Information Content of Losses. *Journal of Accounting and Economics*, 20: 125-153.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indra, Cel. 2014. *Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Besaran Akrua, Voatilitas Penjualan terhadap Persistensi Laba (Studi Empirik Pada Perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)*. Universitas Negeri Padang.
- Lev, B. and R., Thiagarajan. 1993. Fundamental Information Analysis. *Journal of Accounting Research*, 31 (2): 190-215.
- Lipe, R.C., 1990. The Relation between Stock Return, Accounting Earnings and Alternative Information. *The Accounting Review*, 69 (1): 49-71.
- Pagalung, G., 2006. *Kualitas Informasi Laba: Faktor – Faktor Penentu dan Kosenkuensi Ekonominya*. Disertasi. Universitas Gadjah Mada.
- Penman, S.H. and X.J.Zhang. 2002. *Accounting Conservatism, the Quality of Earning and Stock Returns*. Working Paper, [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com).
- Richardson, S. 2003. Earnings Quality and Short Sellers. Supplement. *Accounting Horizons*, 17: 49-61.
- Schick, A. 2007. Performance Budgeting and Accrual Budgeting: Decision Rules or Analytic Tools. *OECD Journal on Budgeting*. Vol. 7, No. 2.
- Sloan, R.G., 1996. Do Stock Prices Fully Reflect Information in Accruals and Cash Flow About Future Earnings?. *The Accounting Review*, 71 (3): 289-315.
- Subramanyam, K.R., 1996. The Pricing of Discretionary Accrual. *Journal of Accounting and Economics*. [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com).
- Teoh, Siew Hong, Ivo Welch, T.J. Wong. 1998. Earnings Management and the Underperformance of Seasoned Equity Offerings. *Journal of Financial Economics*, 50 (1998): 63-99.
- Tomy, T.E. 2012. *Earnings Persistence over the Business Cycle*. [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com).
- Watson, J & Wells, P., 2005. *The Association between Various Earnings and Cash Flow Measures of Firm Performance and Stock Returns: Some Australian evidence*. [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com).
- Zaenal, Fanani. 2010. *Analisis Faktor – Faktor Penentu Persistensi Laba*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 7, Universitas Airlangga.  
[www.idx.com](http://www.idx.com)  
[www.icamel.id](http://www.icamel.id)